

Mahbub, Mohamad Hizqil. 2010. *Pendidikan Kewirausahaan Di Kalangan Santri (Kasus Pondok Pesantren Assa'idiyyah Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus)*. Skripsi, Jurusan Sosiologi dan Antropologi, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dra. Rini Iswari, M.SI, Drs. Mustofa, M.A. 74 hlm.

Kata Kunci: Pendidikan kewirausahaan, Santri dan Pondok Pesantren,

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam. Perkembangan pondok pesantren sekarang cenderung menyesuaikan dengan perkembangan yang ada di masyarakat. Perkembangan pondok pesantren bisa di kelompokkan menjadi dua yaitu pondok pesantren tradisional dan pondok pesantren modern. Pondok pesantren modern menambahkan pendidikan umum dan pendidikan kewirausahaan seperti Pondok Pesantren Assa'idiyyah yang menambahkan pendidikan kewirausahaan bagi santri agar santri tidak perlu repot mencari pekerjaan setelah lulus dari pondok pesantren. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini antara lain: (1) Bagaimanakah cara pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Assa'idiyyah? (2) Apa saja faktor pendorong dan faktor penghambat yang ditemui dalam pendidikan kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Assa'idiyyah?. Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui cara pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Assa'idiyyah, (2) Mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat yang ditemui dalam pendidikan kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Assa'idiyyah

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis mengadakan observasi dengan berpedoman pada fokus penelitian yaitu pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Assa'idiyyah, faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Assa'idiyyah. Wawancara dilakukan dengan subjek penelitian yaitu pengasuh Pondok Pesantren Assa'idiyyah. Informan yang diwawancarai yaitu santri di Pondok Pesantren Assa'idiyyah dan tokoh masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Assa'idiyyah. Validitas data menggunakan teknik triangulasi, data yang telah dikumpulkan dianalisis secara induktif dan disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan (1) cara pendidikan kewirausahaan menurut tiga subjek dan dua belas informan, bahwa Pondok Pesantren Assa'idiyyah memberikan pendidikan kewirausahaan kepada santri agar santri mempunyai bekal ketrampilan hidup. Pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren melibatkan semua pengasuh pondok pesantren baik sebagai tenaga pengajar dan sebagai pengawas pelaksanaan pendidikan kewirausahaan. Pondok Pesantren Assa'idiyyah juga bekerjasama dengan masyarakat di sekitar pondok dan dinas atau instansi seperti Departemen Agama, Dinas Sosial dan Tenaga kerja dalam pelaksanaan pendidikan kewirausahaan (2) Faktor pendukung dalam pendidikan kewirausahaan menurut tiga subjek dan dua belas informan antara lain yaitu pendidikan kewirausahaan sudah menjadi bagian dari program Pondok Pesantren Assa'idiyyah dan adanya kerjasama Pondok Pesantren Assa'idiyyah dengan instansi atau dinas tertentu. Faktor penghambat menurut tiga subjek dan dua belas informan antara lain yaitu terbatasnya modal dan terbatasnya sarana dan prasarana kewirausahaan serta kejenuhan santri dalam belajar pendidikan kewirausahaan.

Kesimpulan yang di peroleh dari penelitian ini adalah Pondok Pesantren Assa'idiyyah mengajarkan santrinya pendidikan kewirausahaan yang dimulai sejak tahun 2007. Pendidikan kewirausahaan yang dipelajari santri antara lain ketrampilan bertani, beternak, menjahit dan komputer. Pendidikan kewirausahaan dilaksanakan dengan memanfaatkan waktu kosong santri yaitu sesudah pulang sekolah dan pada waktu hari libur. Saran bagi Pondok Pesantren Assa'idiyyah direkomendasikan untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan santri di pondok pesantren baik secara kualitas maupun kuantitas melalui

penyediaan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat mendorong pelaksanaan pendidikan kewirausahaan secara optimal. Bagi pemerintah kota Kudus direkomendasikan untuk memberikan bantuan modal dan sarana prasarana pendidikan kepada pondok pesantren dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan.

